BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi data yang akan dipaparkan dalam penelitian ini guna memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang telah didapatkan. Data tersebut diperoleh peneliti dalam bentuk pemberian tes tertulis, angket atau kuesioner dan wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 19-20 Desember 2020. Berdasarkan judul dan perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian tersebut peneliti akan menganalisis lebih dalam mengenai tingkat kesulitan siswa sereta faktor-faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami konsep biologi pada konsep protista.

Berdasarkan acuan yang telah ditetapkan peneliti data yang diperoleh berasal dari 2 kelas, yaitu kelas XI-MIPA 1 sebanyak 16 siswa dan kelas XI-MIPA 2 sebanyak 16 siswa dengan total 32 siswa MAN 4 Kediri. Data yang telah terkumpul lalu dianalisa guna mendapatkan informasi kesulitan belajar siswa mengenai materi konsep protista.

B. Temuan Penelitian

1. Hasil Tes Soal

Dalam pengambilan sampel kali ini, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai aspek serta tingkat kesulitan yang dialami oleh siswa dalam memahami konsep protista dengan menggunakan tahap tes soal.

Pada tes soal tersebut dapat dilihat hasil jawaban peserta tes soal berupa uraian pemahaman konsep yang terdapat pada tabel 4.1 mengenai frekuensi dan presentase tingkat kesulitan siswa terhadap materi konsep protista yang didapati hasil tes soal yang terdiri dari 32 siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 46,0.

Apabila siswa memperoleh nilai dengan perbandingan nilai KKM sebesar 75, dapat diketahui dari hasil analisa data bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM yaitu sebanyak 30 siswa dari jumlah total 32 siswa atau dengan presentase sebesar 93,75%.

Tabel 4.1. Frekuensi dan presentase tingkat kesulitan siswa terhadap materi konsep protista

Nilai	Frekuensi (f)	Presentase (%)	Kategori
100 – 80	-	0%	Sangat Rendah
79 – 60	4	12,5%	Rendah
59 – 40	12	37,5%	Sedang
39 – 20	14	43,75%	Tinggi
19 – 1	2	6,25%	Sangat Tinggi
Jumlah	**32**	**100%**	

2. Angket

Penyebaran angket atau kuisioner yang ditujukan kepada siswa kelas XI-MIPA 1 dan XI-MIPA 2 melalaui google form guna mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar pada materi konsep protista. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diketahui terdapat lima aspek indikator penyebab siswa mengalami

kesulitan belajar yaitu minat dan motivasi, kesiapan dan perhatian, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan dari lingkungan masyarakat. Berdasarkan aspek indikator tersebut didapati hasil seperti pada tabel 4.2 mengenai hasil angket minat siswa terhadap pembelajran:

Tabel 4.2. Hasil angket minat siswa terhadap pembelajran

ASPEK YANG DINILAI	No Soal	SS		S		TS		STS	
		(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)
MINAT DAN MOTIVASI	1	3	9,4%	26	81,2%	3	9,4%	-	-
	2	8	25%	19	59,4%	14	43,7%	-	-
	4	6	18,7%	18	56,2%	8	25%	-	-
	5	9	28,2%	15	46,8%	7	21,8%	1	3,2%
	6	5	15,7%	12	37,5%	14	43,7%	1	3,2%
	15	10	31,2%	18	56,2%	4	12,5%	-	-
KESIAPAN DAN PERHATIAN	3	1	3,2%	17	53,1%	14	43,7%	-	-
	11	2	6,25%	13	40,6%	17	53,1%	-	-
	12	4	12,5%	15	46,8%	13	40,6%	-	-
	13	13	40,6%	16	50%	3	9,4%	-	-
LINGKUNGAN KELUARGA	4	8	25%	12	37,5%	10	31,2%	2	6,25%
	9	7	21,8%	15	46,8%	7	21,8%	3	9,4%
LINGKUNGAN SEKOLAH	10	2	6,25%	12	37,5%	16	50%	2	6,25%
	14	5	15,6%	15	15,7%	12	37,5%	-	-
LINGKUNGAN MASYARAKAT	8	2	6,25%	12	37,5%	16	50%	2	6,25%

Jumlah presentase:

1. **Minat dan Motivasi**

SS : 9,4% + 25% + 18,7% + 28,2% + 15,7% + 31,2%

: $\frac{128\ \%}{6}$ = 21,3%

S : 81,2% + 59,4% + 56,2% + 46,8% + 37,5% + 56,2%

: $\frac{337,3\ \%}{6}$ = 56,2%

TS : 9,4% + 43,7% + 25% + 21,8% + 43,7% + 12,5%

: $\frac{156,1\ \%}{6}$ = 26,01%

STS : 3,2% + 3,2%

: $\frac{6,4\ \%}{6}$ = 1,06%

2. **Kesiapan dan Perhatian**

SS : 3,2% + 6,25% + 12,5% + 40,6%

: $\frac{62,55\ \%}{4}$ = 15,6%

S : 53,1% + 40,6% + 46,8%+ 50%

: $\frac{190,5\ \%}{4}$ = 47,6%

TS : 43,7% + 53,1% + 40,6% + 9,4%

: $\frac{146,8\ \%}{4}$ = 36,7%

STS : -

3. **Lingkungan Keluarga**

SS : 25% + 21,8%

: $\frac{46,8\ \%}{2}$ = 23,4%

S : 37,5% + 46,8%

: $\frac{84,3\ \%}{2}$ = 42,15%

TS : 31,2% + 21,8%

: $\frac{53\ \%}{2}$ = 26,5%

STS : 6,25% + 9,4%

: $\frac{15,65\ \%}{2}$ = 7,8%

4. Lingkungan Sekolah

SS : 6,25% + 15,6%

: $\frac{21,85\ \%}{2}$ = 10,9%

S : 37,5% + 15,7%

: $\frac{53,2\ \%}{2}$ = 26,6%

TS : 50% + 37,5%

: $\frac{87,5\ \%}{2}$ = 43,75%

STS : 6,25%

5. Lingkungan Masyarakat

SS : 6,25 %

S : 37,5 %

TS : 50%

STS : 6,25%

Tabel 4.3. Presentase faktor penyebab kesulitan belajar

No	Aspek	Pernyataan				%
		SS	S	TS	STS	
1.	Minat dan Motivasi	21,3%	56,2%	26,01%	1,06%	26,14
2.	Kesiapan dan Perhatian	15,6%	47,6%	36,7%	0%	24,97
3.	Lingkungan Keluarga	23,4%	42,15%	26,5%	7,82%	24,96
4.	Lingkungan Sekolah	10,9%	26,6%	43,7%	6,25%	21,87
5.	Lingkungan Masyarakat	6,25%	37,5%	50%	6,25%	25

3. Wawancara

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh penulis melalui metode wawancara terhadap guru kelas mata pelajaran biologi, diketahui bahwa salah satu guru kelas tersebut memberikan asumsi bahwa:

a. Siswa siswi tersebut kurang adanya minat terhadap mata pelajaran biologi
b. Banyaknya mata pelajaran yang harus mereka kuasai
c. Kurang aktif dalam mencari informasi selain materi yang diberikan oleh guru
d. Selain itu pada materi biologi terdapat kosa kata baru ataupun istilah-istilah dalam biologi yang menjadi salah satu kendala bagi siswa untuk memahami materi IPA khusunya pada materi protista berlangsung.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil analisis tes soal pemahaman materi pada konsep protista yang berasal dari responden siswa yang berjumlah 30 dari total 32 siswa tersebut mengalami kesulitan belajar pada materi protista. Tingginya jumlah tersebut dapat diartikan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar serta tindak mampu menguasai materi konsep protista. Data jumlah presentase kesulitan belajar tersebut telah diamati peneliti berdasarkan hasil tes soal uraian yang berjumlah 10 soal.

Berdasarkan data diatas diketahui sebanyak 0% siswa yang mendapat nilai 100-80 yang dikategorikan sangat rendah, sebanyak 4 siswa dengan presentase 12,5% mendapatkan nilai 79-60 yang dikategorikan memiliki tingkat kesulitan rendah, Sebanyak 12 siswa dengan presentase 37,5% mendapatkan nilai 59-40 yang dikategorikan memiliki tingkat kesulitan sedang. Sebanyak 14 siswa dengan presentase 43,75% mendapatkan nilai 39-20 yang dikategorikan memiliki tingkat kesulitan tinggi. Dan sebanyak 2 siswa dengan presentase 6,25% mendapatkan nilai 19-1 yang dikategorikan memiliki tingkat kesulitan rendah. Maka dapat data tersebesar berdasarkan presentase tersebut adalah 43,75% yang diketegorikan siswa tersebut mengalami kesulitan memahami materi protista dengan tingkat yang tinggi.

Berdasarkan tabel 4.3 Diketahui apabila faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI-MIPA 1 dan MIPA 2 MAN 4 Kediri lebih dominan berasal dari diri sendiri berupa minat dan motivasi yaitu sebesar 26,14 %, diketahui bahwa aspek yang tertinggi serta dirasa paling

berpengaruh adalah minat dan motivasi dengan presentase sebesar 56,2%. Serta aspek yang terendah adalah motivasi dengan presentase sebesar 1,06%. Sedangkan faktor yang paling rendah berasal dari lingkungan sekolah serta dianggap tidak berpengaruh terhadap kesulitan belajar yang dialami oleh siswa yaitu dengan presentase sebesar 21,87%.

Berdasarkan pemaparan diatas disimpulkan bahwa, Pada aspek sikap dari minat, motivasi diperoleh presentase sebesar 26,14%, sedangkan perhatian serta kesiapan diperoleh presentase sebesar 24,97%. Tingginya nilai aspek sikap minat serta motivasi sebesar 26,14 % serta rendahnya nilai aspek intelegensi siswa yang memperoleh nilai rata-rata 46,0 tersebut telah menunjukkan apabila aspek sikap minat dan motivasi dapat mempengaruhi aspek intelegensi siswa. Sehingga dapat menyebabkan sebanyak 93,75% siswa kelas XI-MIPA 1 dan XI-MIPA 2 mendapatkan nilai di bawah KKM.